

# **TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL KULIT BATANG MAHKOTA DEWA (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) HASIL EKSTRAKSI METODE MASERASI KINETIK DAN METODE REFLUKS TERHADAP LARVA *Artemia salina* Leach**

Arif, 2007

Pembimbing : (1) Elisawati Wonohadi (2) Poppy H. Hardjo

## **ABSTRAK**

Telah dilakukan uji toksisitas ekstrak etanol kulit batang mahkota dewa [*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl.] dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) terhadap larva *Artemia salina* Leach. Kulit batang mahkota dewa diekstraksi dengan dua metode yaitu maserasi kinetik dan refluks untuk mengetahui pengaruh cara ekstraksi terhadap toksisitasnya. Pelarut ekstraksi yang digunakan adalah etanol 80 %. Hasil ekstraksi dipekatkan dengan *rotary evaporator* sampai di dapat ekstrak kental. Larutan uji dibuat pada konsentrasi 100 µg/ml, 150 µg/ml, 200 µg/ml dan diujikan terhadap larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam. Jumlah larva *Artemia salina* Leach yang mati setelah 24 jam dicatat dan data kematian dianalisis dengan menggunakan *probit analisis* program untuk menentukan nilai  $LC_{50}$ nya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit batang mahkota dewa [*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl.] hasil ekstraksi maserasi kinetik mempunyai nilai  $LC_{50}$  rata-rata 151,23 µg/ml, sedangkan yang hasil ekstraksi refluks mempunyai nilai  $LC_{50}$  rata-rata 106,40 µg/ml. Ekstrak etanol kulit batang mahkota dewa [*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl.] yang diekstraksi dengan cara refluks memiliki toksisitas yang lebih besar daripada yang diekstraksi dengan cara maserasi kinetik.

**Kata Kunci :** metode ekstraksi, uji toksisitas, kulit batang mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Sheff.) Boerl.), larva *Artemia salina* Leach